

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini akan menggunakan field research, yakni penelitian lapangan yang dilaksanakan di lokasi yang telah ditentukan, bersifat pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggali dan memahami fenomena empiris secara menyeluruh dalam konteksnya, dengan mengumpulkan data dari situasi alami, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam prosesnya.<sup>45</sup>

Peneliti akan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena dan gejala secara detail dan sesuai dengan konteks, dengan mengumpulkan data dari situasi alami atau latar kejadian.<sup>46</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian, maksudnya peneliti langsung terjun ke lapangan guna proses penelitian dan pengumpulan data. Kehadiran peneliti sangat mutlak diperlukan, karena peneliti sebagai manusia yang dapat berhubungan dengan responden dan hanya manusia yang mampu memahami terkait kenyataan yang ada di lapangan.<sup>47</sup> Penelitian ini memiliki karakteristik: Pertama, peneliti memulai wawancara dengan basa-basi terlebih dahulu agar lebih akrab sebelum masuk ke dalam kebutuhan wawancara. Kedua, peneliti menggunakan sistem wawancara dengan bahasa akrab agar mudah

---

<sup>45</sup> Adi Kusumastuti, *Metodologi penelitian kualitatif* (Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo Semarang, 2019), 5.

<sup>46</sup> Muhammad Rijal Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif," *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021), 36-37.

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 1.

difahami oleh narasumber. Ketiga, peneliti mengumpulkan dan mencatat data yang diperlukan secara rinci.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dijadikan peneliti untuk penelitian yaitu di Pondok Pesantren As-Salafi Al-Fithrah yakni kepada ketua pusat Ukhsafi Copler Comunity Al-Khidmah, kepada salah satu santri Al-Fithrah, dan salah satu jama'ah manaqib Al-Khidmah. Yang alamatnya terletak di jalan kedinding lor no. 9 Kenjeran Surabaya. Kegiatan jama'ah manaqib al-khidmah di Surabaya ini dilakukan dengan rutin, setiap satu bulan sekali. Al-Khidmah memiliki beberapa cabang, hampir seluruh Indonesia sudah terdapat jamaah Al-Khidmah. Kegiatan ini dipimpin oleh para masyayikh, habaib, dan para kyai.

### **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan subjek dari mana asal data penelitian itu didapatkan. Penelitian ini dalam pengumpulan data menggunakan metode wawancara, yang disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan melalui lisan atau tulisan. Dan data yang dihimpun adalah yang berkaitan dengan religiusitas pada komunitas jama'ah manaqib Al-Khidmah.<sup>48</sup>

Berdasarkan sumbernya data dibagi menjadi dua yaitu:

#### **1. Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dapat diperoleh langsung dari lapangan yang dapat memberikan gambaran keadaan,

---

<sup>48</sup> Ibid.

identifikasi permasalahan, dan menjawab pertanyaan dalam penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah ketua komunitas pusat Ukhsafi, ketua komunitas pusat Copler, santri Al-Fithrah, Jama'ah manaqib dewasa, Jama'ah manaqib remaja, anggota ukhsafi, anggota copler.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data diperoleh dari orang lain atau melalui dokumentasi. Sumber data sekunder ini diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, artikel, laporan, dan hasil penelitian lainnya yang masih berkaitan dengan judul religiusitas pada komunitas jama'ah manaqib Al-Khidmah.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Di setiap kegiatan memerlukan data untuk bahan materi. Penelitian kualitatif mempunyai beberapa macam teknik pengumpulan data yaitu Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.<sup>49</sup>

### 1. Observasi

Observasi berasal dari kata Latin yang berarti mengikuti dan memperhatikan. Pengamatan seringkali dilakukan untuk memastikan validitas data dan sebagai langkah cross check. Observasi mencakup tindakan atau perilaku yang dapat terlihat, serta memiliki tujuan tertentu. Esensi dari observasi adalah mengamati segala hal yang dapat terlihat, didengar, dilihat, dan diukur, dengan keberadaan tujuan yang jelas.

---

<sup>49</sup> Ardiansyah, dkk, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (1 Juli 2023), 2.

Teknik observasi melibatkan pencatatan dan pengamatan sistematis terhadap gejala yang terlihat pada objek penelitian. Pengamatan dapat dilakukan secara langsung di lokasi penelitian atau tidak langsung, di mana peneliti tidak hadir pada saat kejadian atau peristiwa yang sedang diteliti. J.P. Spradley menyoroti tiga komponen penting dalam situasi sosial yang perlu diamati, yaitu pelaku (aktor), kegiatan (aktivitas), dan ruang (tempat). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif observasi partisipatif, di mana penelitian dilakukan secara langsung, dengan pengamatan yang mendalam dan interaksi langsung dengan subjek penelitian.<sup>50</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu, melibatkan dua pihak, yakni pewawancara (interviewer) dan terwawancara (interview). Wawancara merupakan suatu proses interaksi atau komunikasi yang digunakan untuk mengumpulkan informasi melalui dialog antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Wawancara memiliki peranan penting dalam mendalami penelitian, berbeda dengan observasi, karena dalam wawancara, peneliti dapat menggali dan menemukan informasi yang lebih mendalam dari responden. Dalam konteks penelitian kualitatif, wawancara dianggap sebagai salah satu metode utama untuk mengumpulkan data.

---

<sup>50</sup> Limas Dodi, *Metodologi penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 213.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang dapat dilakukan oleh subjek penelitian sendiri atau pihak lain. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman dari berbagai sumber tertulis dan perspektif subjek. Dalam teknik dokumentasi, pengumpulan data dilakukan dengan meninjau atau mencatat informasi yang telah ada dalam bentuk laporan. Dokumentasi yang akan digunakan dalam penelitian ini mencakup foto atau gambar kegiatan selama proses penelitian berlangsung, data atau tulisan yang terkait dengan profil lembaga, serta transkrip wawancara. Dengan mengumpulkan berbagai dokumen ini, peneliti dapat memastikan validitas data untuk lebih memahami fenomena yang sedang diteliti.

### F. Analisis Data

Metode analisis data merujuk pada suatu pendekatan yang digunakan untuk memahami, mengartikan, dan mengeksplorasi data yang bersifat tidak terstruktur atau bersifat kualitatif. Teknik analisis data berperan dalam membantu peneliti untuk menggali pemahaman terhadap fenomena yang sedang diteliti. Penelitian ini bersifat kualitatif, menggunakan data yang diungkapkan secara verbal dan dijabarkan secara teoritis. Proses pengolahan data dilakukan secara rasional dengan menerapkan pola induktif. Pola induktif mencirikan penelitian yang dimulai dari pengamatan hal-hal spesifik menuju pemahaman yang lebih umum.<sup>51</sup>

Milles dan Huberman menyatakan bahwa dalam analisis data kualitatif, aktivitasnya bersifat interaktif dan berlangsung secara terus menerus. Tingkat

---

<sup>51</sup> M Agus, "Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Pola Pengelolaan Deduktif Dan Induktif Di Smp," *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya*, 4, 1 (2022), 270.

kejenuhan data dapat diukur dengan tidak adanya data atau informasi baru yang ditemukan. Dalam konteks penelitian ini, peneliti menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif, yakni suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau laporan dari pelaku yang dapat diamati. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena berdasarkan data yang diperoleh dari obyek penelitian, yang kemudian akan dianalisis:

1. Dalam analisis, perlu untuk secara cermat meninjau dan memeriksa semua jenis data yang telah terkumpul dari informan. Langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi unit-unit data tersebut dengan menggambarkan secara rinci atau menguraikan keadaan objek penelitian. Data tersebut diperoleh dari informan saat melakukan penelitian berlangsung.
2. Proses pengorganisasian dan penyusunan data ke dalam pola, kategori, dan unit dasar secara sistematis bertujuan untuk mengidentifikasi tema dan merumuskan hipotesis kerja berdasarkan saran dari data.
3. Penyajian data dibatasi sebagai rangkaian informasi yang tersusun dengan tujuan memungkinkan untuk mengambil kesimpulan dan tindakan yang tepat.
4. Dalam rangka menjawab tujuan penelitian, kesimpulan-kesimpulan diperoleh setelah penganalisis memverifikasi kembali pemikiran yang melintas dalam pikirannya selama proses penulisan. Ini mencakup peninjauan ulang terhadap catatan lapangan dengan seksama, yang mungkin memerlukan usaha ekstra, namun diperlukan untuk memastikan respons yang memadai terhadap tujuan penelitian.

Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi dengan cara bersamaan,

berikut:<sup>52</sup>

### **1. Penyajian Data**

Proses ini dapat diekspresikan dalam bentuk ringkasan, diagram, dan bentuk visual lainnya, walaupun yang paling umum digunakan adalah teks naratif. Dengan cara memvisualisasikan data, akan mempermudah pemahaman mengenai situasi yang sedang terjadi, serta membantu merencanakan langkah-langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut. Pada tahap ini, peneliti berupaya menyusun data yang relevan sehingga membentuk informasi yang dapat diambil kesimpulannya dan memiliki makna khusus. Proses ini melibatkan tindakan menampilkan data, mengidentifikasi hubungan antara fenomena untuk memberikan interpretasi terhadap kejadian yang sebenarnya dan menentukan tindakan selanjutnya guna mencapai tujuan penelitian.

### **2. Reduksi Data**

Data yang dikumpulkan dari lapangan bersifat melimpah, oleh karena itu, penting untuk mencatatnya dengan teliti dan secara rinci. Proses reduksi data melibatkan rangkuman, pemilihan informasi inti, fokus pada elemen-elemen yang signifikan, dan pengidentifikasian tema serta pola yang muncul. Melalui langkah-langkah ini, data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, memudahkan peneliti untuk melanjutkan pengumpulan data, dan mempermudah pencarian jika diperlukan.

---

<sup>52</sup> Bambang Tri Kurnianto, "Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Pengembangan Lingkar Wilis Di Kabupaten Tulungagung," *Jurnal AGIBRIS*, (2017), 24-25.

Yang peneliti lakukan dalam mereduksi data diantaranya:

- a) Hasil wawancara maupun catatan lapangan yang masih umum belum dapat dipahami, dengan maka peneliti akan merangkum, mengambil data yang pokok dan penting.
- b) Peneliti dalam mereduksi data akan memfokuskan pada religiusitas pada komunitas jama'ah manaqib Al-Khidmah.
- c) Jika dalam penelitian, peneliti menemukan hal-hal yang dianggap tidak lazim atau tidak umum, maka hal tersebut harus menjadi fokus dalam pengurangan data.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Uji keabsahan data dalam penelitian ini melibatkan beberapa kriteria yang akan dirumuskan dengan cermat. Metode pemeriksaannya mencakup aspek kualitas yang diukur melalui perpanjangan pengamatan, peningkatan ketelitian dalam penelitian, penerapan triangulasi, diskusi dengan rekan sejawat, analisis kasus negatif, dan pencarian kesepakatan. Untuk menilai tingkat kebenaran data yang telah terkumpul dalam penelitian, dilakukan pengecekan validitas data. Diterapkan triangulasi untuk menjamin validitas data sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang melibatkan penggunaan sumber informasi yang berbeda. Penelitian ini dalam menguji keabsahan data dilakukan dengan beberapa bentuk berikut ini:<sup>53</sup>

### **1. Triangulasi Sumber**

Patton mengungkapkan bahwa triangulasi sumber adalah proses memeriksa dan membandingkan tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh

---

<sup>53</sup> Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (10 September 2020), 150.

dari berbagai sumber serta melalui penggunaan metode dan waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini yang peneliti lakukan diantaranya adalah:

- a) Membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil pengamatan.
- b) Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan dikatakan secara pribadi.
- c) Membandingkan data hasil wawancara dengan isi suatu dokumentasi.
- d) Data yang didapatkan dilakukan pada jama'ah manaqib, anak ukhsafi dan copler, data dari sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan mana pandangan yang sama, mana pandangan yang berbeda, dan mana yang lebih spesifik dari sumber-sumber tersebut sehingga dapat dianalisis oleh peneliti yang kemudian menghasilkan suatu kesimpulan.

## **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik adalah proses memeriksa data dari sumber yang sama, namun dengan metode yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti memverifikasi data yang diperoleh dari wawancara dengan melakukan observasi atau memeriksa dokumentasi. Jika hasil dari teknik-teknik tersebut menghasilkan data yang tidak konsisten, peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data untuk memastikan kebenaran data.

## **H. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen disebut urat nadi bagian dari penelitian. Menurut Arikunto, instrumen penelitian adalah sesuatu yang terpenting kedudukannya di dalam

keseluruhan kegiatan penelitian.<sup>54</sup> Instrumen penelitian merupakan alat bantu peneliti dalam menemukan sebuah data dalam proses penelitian. Berikut ini instrumen penelitian yang diperlukan peneliti untuk pencarian data:

**a. Instrumen Wawancara**

Instrumen wawancara merupakan pedoman peneliti dalam mewawancarai subjek penelitian. Instrumen wawancara berguna untuk mendapatkan informasi dari subjek yang dituju dan disusun dengan cara terstruktur. Instrumen wawancara disusun rapi dengan menggunakan indikator pokok permasalahan yang sesuai sehingga dapat membantu proses penelitian.

**b. Instrumen Observasi**

Instrumen observasi adalah panduan bagi peneliti dalam melakukan pengamatan secara cermat terhadap suatu objek penelitian, dengan tujuan memperhatikan dengan seksama dan mencatat keadaan yang relevan sesuai dengan fokus penelitian. Proses pencatatan dilakukan secara teratur dan sistematis sesuai dengan fenomena yang sedang diselidiki. Pedoman ini berkaitan dengan kondisi dan situasi di lingkungan Pondok Pesantren As-Salafi Al-Fithrah Kedinding Surabaya.

**c. Instrumen Dokumentasi**

Instrumen dokumentasi adalah sarana yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam bentuk dokumen, seperti foto-foto yang menggambarkan situasi di lingkungan Pondok Pesantren As-Salafi Al-Fithrah Kedinding Surabaya.

---

<sup>54</sup> Hamni Fadlilah Nasution dan M Pd, "Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 63.

## **I. Kesimpulan dan Verifikasi Data**

Verifikasi data yang telah melalui proses reduksi, fokus, dan organisasi sistematis dilakukan untuk menyajikan data secara ringkas dan menghasilkan pemahaman. Kesimpulan diambil setelah data disusun, dan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam, diperlukan data tambahan sebagai uji terhadap kesimpulan awal. Kesimpulan dan verifikasi data pada tahap ini bersifat sementara, dan dapat berubah jika ditemukan bukti kuat selama proses verifikasi di lapangan. Oleh karena itu, peneliti kembali terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data tambahan yang mungkin mengubah kesimpulan awal. Jika data yang terverifikasi memiliki kepastian, kesimpulan baku dapat diambil dan kemudian dijelaskan dalam laporan hasil penelitian.